

SKRIPSI
PENGARUH PENYULUHAN DENGAN MEDIA *LEAFLET* TERHADAP
PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU PARA SISWA TAMAN KANAK-
KANAK NURUL AMIN DESA ARAS KABU DALAM PEMENUHAN
KECUKUPAN ASUPAN SAYUR DAN BUAH



RAISATUN RAMDANI
P01031220026

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN JURUSAN GIZI
PRODI SARJANA TERAPAN GIZI DAN DIETETIKA
2024

**PENGARUH PENYULUHAN DENGAN MEDIA *LEAFLET* TERHADAP
PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU PARA SISWA TAMAN KANAK-
KANAK NURUL AMIN DESA ARAS KABU DALAM PEMENUHAN
KECUKUPAN ASUPAN SAYUR DAN BUAH**

Skripsi diajukan sebagai salah satu syarat untuk penulisan Skripsi
Program Sarjana Terapan di Jurusan Gizi Politeknik kesehatan kemenkes
Medan



**RAISATUN RAMDANI
P01031220026**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN JURUSAN GIZI
PRODI SARJANA TERAPAN GIZI DAN DIETETIKA
2024**

PERNYATAAN PERSETUJUAN

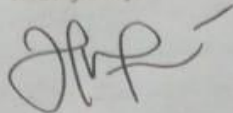
Judul : Pengaruh Penyuluhan Dengan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Para Siswa Taman Kanak Kanak Nurul Amin Desa Aras Kabu Dalam Pemenuhan Kecukupan Asupan Sayur Dan Buah.

Nama Mahasiswa : Raisatun Ramdani

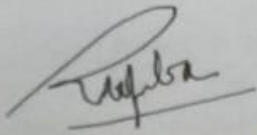
Nomor Induk Mahasiswa : P01031220026

Program Studi : Sarjana Terapan Gizi Dan Dietetika

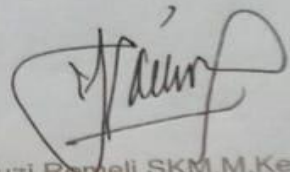
Menyetujui :



Dr. Herta Masthalina, SKM, M.PH
Pembimbing Utama



Rumida, SP, M. Kes
Anggota Penguji I



Fauzi Raheli, SKM, M. Kes
Anggota Penguji II

Mengetahui :

Ketua Jurusan



Riris Oppusunggu, S.Pd, M.kes

NIP : 196906231990032001

Tanggal Lulus : 05 Juni 2024

ABSTRAK

RAISATUN RAMDANI “ PENGARUH PENYULUHAN DENGAN MEDIA *LEAFLET* TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU PARA SISWA TAMAN KANAK-KANAK NURUL AMIN DESA ARAS KABU DALAM PEMENUHAN KECUKUPAN ASUPAN SAYUR DAN BUAH ” (DIBAWAH BIMBINGAN HERTA MASTHALINA)

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah taman kanak-kanak nurul amin desa aras kabu. Waktu penelitian dilakukan dari Mei 2023 samapai dengan juni 2024. Jenis penelitian adalah pre-eksperimental desingh dengan one group pretest-posttest desing. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu dari anak taman kanak-kanak yang di undang dan datang ke sekolah dari 3 kelas pada waktu yang di tentukan untuk melakukan pemeriksaan asupan sayur dan buah pada anak yaitu sebanyak 30 orang

Tujuan mengetahui asupan sayur dan buah terhadap sekolah taman kanak-kanak nurul amin desa aras kabu.

Dari hasil penelitian dari 30 sampel menunjukan bahwa kecukupan konsumsi sayur dan buah sebelum penuluhan dengan menggunakan pengetahuan pretest kurang sebanyak 2 orang (6,7%), cukup 23 orang (76,7%), kecukupan baik 5 orang (16,7%) dan posttest sesudah penyuluhan kurang tidak ada (0%) cukup sebanyak 9 orang (30,0%), kecukupan baik 21 orang (70,0%). Kecukupan konsumsi sayur dan buah sebelum penyuluhan menggunakan sikap yang ibu berikan terhadap anak pretest kurang 9 orang (30,0%), cukup 15 orang (50,0%), baik 6 orang (20,0%). Dan posttest kurang (0%) cukup 5 orang (16,7%), baik 25 orang (83,3%). Dan hasil uji keeratan hubungan antara kuesioner dan kuesioner sikap ibu hal ini sesuai dengan penarikan kesimpulan uji statistic dengan syarat $p > 0,05$

Kata kunci : asupan sayur dan buah, anak usia dini

ABSTRACT

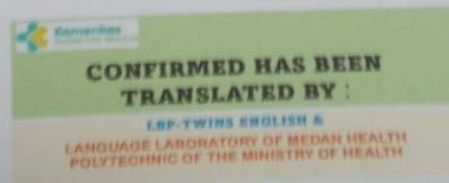
RAISATUN RAMDANI "THE EFFECT OF COUNSELING WITH LEAFLET MEDIA ON THE KNOWLEDGE AND ATTITUDE OF MOTHERS OF NURUL AMIN KINDERGARTEN STUDENTS IN ARAS KABU VILLAGE IN FULFILLING ADEQUATE VEGETABLE AND FRUIT INTAKE" (CONSULTANT: HERTA MASTHALINA)

This research was conducted at the Nurul Amin kindergarten school in Aras Kabu village. The research time was carried out from May 2023 to June 2024. The type of research was a pre-experimental design with one group pretest-posttest design. The population in this study were all mothers of kindergarten children who were invited and came to school from 3 classes at the specified time to examine the intake of vegetables and fruit in children, namely 30 people.

The purpose of knowing the intake of vegetables and fruit for the Nurul Amin kindergarten school in Aras Kabu village.

The results of the study of 30 samples showed that the adequacy of vegetable and fruit consumption before counseling using pretest knowledge was lacking by 2 people (6.7%), sufficient by 23 people (76.7%), good adequacy by 5 people (16.7%) and posttest after counseling lacking none (0%) sufficient by 9 people (30.0%), good adequacy by 21 people (70.0%). The adequacy of vegetable and fruit consumption before counseling using the mother's attitude given to the child pretest was lacking by 9 people (30.0%), sufficient by 15 people (50.0%), and good by 6 people (20.0%). And posttest was lacking (0%) sufficient by 5 people (16.7%), good by 25 people (83.3%). And the results of the test of the closeness of the relationship between the questionnaire and the mother's attitude questionnaire, this is by the conclusion of the statistical test with the condition $p > 0.05$

Keywords: Vegetable and Fruit Intake, Early Childhood



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas. berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan usulan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penyuluhan dengan Media *Leaflet* Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Para Siswa Taman Kanak-Kanak Nurul Amin Desa Aras Kabu dalam Pemenuhan Kecukupan Asupan Sayur dan Buah”**

Dalam Penulisan penelitian usulan ini terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Riris Oppusunggu S.Pd, M.Kes selaku ketua Prodi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika
2. Ibu Dr. Herta Masthalina SKM, M.PH selaku Pembimbing Utama
3. Bapak Azhari dan Ibu Misriyawati selaku orang tua saya yang telah memberikan doa, dukungan, semangat dan dorongan moral yang tiada henti maupun material kepada penulis
4. Teman-teman seperjuangan dan teman satu bimbingan orang-orang terdekat yang selalu memberikan perhatian dan motivasi kepada penulis

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran positif untuk lebih menyempurnakan skripsi ini.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
ABTRAK	ii
ABTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	ivv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	9
A. Latar Belakang	9
B. Perumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
A. Penyuluhan	13
B. Pengetahuan dan Sikap	17
C. Anak Usia Dini.....	21
D. Asupan Sayur dan Buah	22
E. Kerangka Teori	28
F. Kerangka Konsep.....	28
G. Definisi Operasional	29
H. Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
B. Jenis Rancangan Penelitian.....	30
C. Populasi dan sampel	30
C. Jenis dan Cara Pengumpulan Data.....	31
D. Pengolahan dan Analisis Data	33
E. Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
A. Gambaran Hasil Lokasi	35
B. Karakteristik Responden	35

C. Pengaruh penggunaan media <i>leaflet</i> terhadap pengetahuan ibu di TK Nurul Amin	39
D. Pembahasan	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	45
A. Kesimpulan	45
B. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined. 40

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Anjuran konsumsi sayur dan buah	15
Tabel 2 Daftar bahan penukar buah berdasarkan URT	15
Tabel 3 Definisi Operasional	17
Distribusi tabel 4 usia reponden.....	29
Distribusi tabel 5 reponden berdasarkan pekerjaan.....	30
Distribusi tabel 6 responden berdasarkan pendidikan	30
Tabel 7 pengetahuan ibu tentang sayur dan buah	30
Tabel 8 sikap ibu memberikan sayur terhadap anak usia dini	31
Tabel 9 sikap ibu memberikan buah terhadap anak usia dini.....	31
Tabel 10 hasil pengetahuan ibu dari kuesioner	32
Tabel 11 hasil pengetahuan ibu dari 3 kategori	33
Tabel 12 hasil sikap ibu dari kuesioner	33
Tabel 14 pengaruh penyuluhan tentang konsumsi sayur dan buah dengan media leaflet	34
Master tabel	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. kerangka teori	17
Gambar 2 kerangka konsep.....	18
Gambar 3 tahap penelitian.....	27
Gambar 4 frekuensi variabel	51
Gambar 5 descriptive statics pengetahuan	51
Gambar 6 descriptive statics sikap	53
Gambar 7 T-tst sampel	53
Gambar 8 surat izin pendahuluan	57
Gambar 9 surat izin penelitian	58
Gambar 10 dokumentasi	59

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Pernyataan kesediaan responden	41
Lampiran 2. Kuesioner penelitian.....	45
Lampiran 3. bukti bimbingan	56
Lampiran Surat izin survei pendahuluan	57
Lampiran surat penelitian	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia dini adalah anak yang sedang mengalami masa pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dibanding dengan usia selanjutnya. Mereka yang tergolong anak usia dini berada pada usia 5-6 tahun. Masa pertumbuhan merupakan masa anak dengan cepat menangkap sesuatu yang terdapat di lingkungannya. Dengan proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, maka diperlukan stimulasi yang tepat agar dapat tumbuh dan berkembang secara maksimal (Erika Ayu et al., 2022).

Usia 5-12 tahun merupakan usia dimana anak membutuhkan makanan yang memiliki kandungan gizi yang memadai untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangannya secara normal. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas, 2013) menunjukkan Indonesia memiliki kecenderungan proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun yang kurang mengonsumsi sayur dan buah sebesar 93,5%. Sementara 96,85% penduduk yang berumur 5-12 tahun juga kurang mengonsumsi buah dan sayuran.

Sedangkan pada Provinsi Sumatera Utara memiliki kecenderungan proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun yang kurang konsumsi sayur dan buah di atas 90% (Kemenkes, 2013). Salah satu daerah di provinsi Sumatera Utara dengan persentase penduduk kurang makan buah dan sayur adalah Kabupaten Deli Serdang.

Laporan Riskesdas Provinsi Sumatera Utara Tahun 2013 menunjukkan hanya 26,4% penduduk ≥ 10 tahun di Kabupaten Deli Serdang yang mengonsumsi sayur dan buah sesuai PUGS (Pedoman Umum Gizi Seimbang) sebesar 3-4 porsi per hari dalam seminggu. Sedangkan 67,5% penduduk ≥ 10 tahun hanya mengonsumsi sayur dan buah 1-2 porsi per hari dalam seminggu (Dakhi, 2019). Jika dilihat dari jumlah konsumsi sayur menurut kelompok umur, yang paling banyak mengonsumsi sayur adalah lansia (111,9 gram/orang/hari). Sedangkan

yang paling sedikit pada kelompok anak-anak (79,4 gram/orang/hari) (Hermina & S, 2016).

Buah dan sayur dianggap sebagai salah satu sumber gizi yang banyak mengandung manfaat untuk metabolisme tubuh. Tubuh manusia tidak hanya memerlukan zat protein serta kalori, namun juga membutuhkan zat vitamin serta mineral yang terkandung di dalam setiap butir buah dan sayur yang memiliki manfaat untuk antioksidan bagi tubuh. Maka untuk mendapatkan asupan gizi yang seimbang, anak-anak perlu mengonsumsi sayur dan buah sesuai dengan takaran yang telah disarankan.

Kurang mengonsumsi sayur dan buah dapat berakibat pada buruknya status kesehatan anak dan peningkatan resiko penyakit tidak menular seperti susah buang air besar, sariawan, dan sakir perut. Sebaliknya, dengan mengonsumsi sayur dan buah secara seimbang dapat mencegah kenaikan berat badan dan mengurangi resiko obesitas. Hal ini dapat dijadikan sebagai bagian dari diet sehat rendah lemak, gula, dan garam.

Penelitian yang dilakukan Irene Ayu Indira di TK Al-Hidayah di desa Pasar Sore, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang. Hasil penelitian menunjukkan sayur dan buah yang dikonsumsi anak tidak sesuai dengan jumlah standar yang direkomendasikan Kemenkes. Untuk usia 3-6 tahun dibutuhkan 4-5 porsi sayur dan buah per hari rutin dalam seminggu. Sedangkan dari 15 anak hanya 4 anak atau 30% yang suka makan sayur dan buah dan 70% anak tidak suka mengonsumsi buah dan sayur. 30% anak yang suka makan buah dan sayur hanya buah-buahan pilihan dan sayur-sayur pilihan. Rata-rata ibu hanya memberi anak 1-3 sendok makan sayur dan tidak rutin, sedangkan buah jarang dikonsumsi. Sayur dan buah diberikan sesuai dengan ketersediaan dan selera makan anak (Rahadiyanti, 2021).

Faktor gizi anak dengan pengetahuan dan pendidikan orangtua berkorelasi positif dan signifikan terhadap konsumsi buah dan sayur pada anak usia 5-6 tahun. Peningkatan pengetahuan gizi pada orangtua dapat membantu tercapainya pemenuhan konsumsi buah dan sayur pada anak sesuai dengan anjuran Riskesdas. (Herlina et al., 2022).

Ibu sebagai penyedia utama menu makan anak berperan besar dalam pemenuhan gizi mereka. Minimnya pengetahuan dan sikap Ibu mengenai manfaat sayur dan buah akan mempengaruhi terwujudnya pemenuhan gizi yang seimbang dalam kehidupan sehari-hari. Penyuluhan gizi dan kesehatan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk merubah kebiasaan kurangnya konsumsi sayur dan buah (Nirmala, 2018).

Penyuluhan pemenuhan kebutuhan sayur dan buah yang seimbang penting untuk dilaksanakan sebagai langkah awal meningkatkan pengetahuan dan sikap Ibu terhadap gizi anak. Oleh karena itu, dibutuhkan media edukasi yang dapat dimanfaatkan untuk merubah pengetahuan dan sikap Ibu dalam menyediakan menu makan pada anaknya.

Leaflet merupakan media edukasi sederhana berbentuk selebaran yang dapat memuat pengetahuan mengenai asupan sayuran dan buah yang seimbang bagi anak. Penelitian yang dilakukan oleh Jauharie (2016) menunjukkan bahwa media *leaflet* efektif dalam meningkatkan pengetahuan Ibu perihan persalinan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti pengaruh media *leaflet* terhadap pengetahuan dan sikap Ibu tentang kecukupan asupan sayur dan buah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media *leaflet* dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap Ibu pemenuhan kecukupan kebutuhan sayur dan buah untuk anak mereka.

B. Perumusan Masalah

Bagaimanakah pengaruh media *leaflet* terhadap pengetahuan dan sikap Ibu para siswa Taman Kanak-Kanak Nurul Amin tentang kecukupan asupan sayur dan buah di Desa Aras Kabu, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mengetahui pengaruh media *leaflet* terhadap pengetahuan dan sikap Ibu para siswa Taman Kanak-Kanak Nurul Amin tentang kecukupan asupan

sayur dan buah di Desa Aras Kabu, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang.

2. Tujuan khusus

- a. Menilai pengetahuan Ibu sebelum dan sesudah penyuluhan tentang konsumsi sayur dan buah.
- b. Menilai sikap ibu sebelum dan sesudah terhadap pentingnya sayur dan buah untuk anak
- c. Menganalisis pengaruh pemberian edukasi media *leaflet* tentang sayur dan buah terhadap pengetahuan dan sikap Ibu.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pendidikan

Sebagai referensi mengenai pengetahuan konsumsi sayur dan buah pada sekolah dan Ibu dari anak Taman Kanak-Kanak Nurul Amin di Desa Aras Kabu, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang.

2. Bagi Penulis

Menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman peneliti dalam menulis skripsi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penyuluhan

1. Pengertian

Penyuluhan merupakan pendidikan non formal dengan maksud untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku seseorang (Arsury, 2009). Tujuan penyuluhan adalah untuk menyebarluaskan hal-hal penting agar masyarakat tertarik, berminat, dan bersedia untuk melaksanakannya dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Dalam bidang kesehatan, Firiani (2011) mengartikan penyuluhan sebagai satu pendekatan edukatif kepada masyarakat untuk menghasilkan perubahan pengetahuan, sikap, dan perilaku yang dapat diukur perkembangannya. Dalam hal ini masyarakatlah menjadi sasaran utama penyuluhan. Oleh karena itu penyuluhan tidak lepas dari cara agar sasaran penyuluhan dapat mengerti, memahami, tertarik, dan mengikuti apa yang disuluhkan dengan baik, benar, dan atas kesadarannya sendiri berusaha untuk menerapkan ide-ide baru dalam kehidupannya.

Untuk mencapai tujuan tersebut, dalam penyuluhan dibutuhkan suatu perencanaan yang matang, terarah, dan berkesinambungan (Rizky Tampubolon & Rahmadhani Kaban, 2021). Tolok ukur ketercapaian tujuan tersebut dapat dilihat dari perubahan pengetahuan dan sikap masyarakat.

penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan perilaku Ibu dari siswa Taman Kanak-Kanak Nurul Amin tentang pengetahuan dan sikap terhadap asupan buah dan sayur bagi anak mereka.

2. Metode Penyuluhan

Metode penyuluhan menurut Notoatmodjo (2007) dapat dibedakan menjadi dua bentuk: penyuluhan individu dan penyuluhan kelompok.

a. Penyuluhan Individu

Metode penyuluhan individu metode yang bertujuan untuk mengubah perilaku individu dengan menyesuaikan pada kemampuan dan kebutuhan individu tersebut. Tujuan metode ini untuk membina individu yang telah memiliki ketertarikan pada materi yang akan diberikan.

b. Penyuluhan Kelompok

1) Kelompok Besar

Penyuluhan terhadap kelompok besar disyaratkan minimal terdiri atas 15 orang. Metode yang dapat digunakan berupa ceramah, seminar, dan demonstrasi.

Metode ceramah dapat dilakukan secara lisan dengan memberi informasi yang ingin disampaikan disertai proses tanya dan jawab antar narasumber dan pendengar. Metode ceramah umumnya dapat dikenali dengan adanya kelompok masyarakat yang telah ditetapkan. Metode ceramah memiliki kelebihan dari segi biaya yang relatif rendah, relatif hemat waktu, dan hampir semua lapisan masyarakat dengan beragam latar belakang dapat mengikuti metode penyuluhan ini.

Berbeda dengan metode ceramah, metode seminar dilakukan dengan membawa satu isu yang dituntun oleh ahli pada bidang tersebut. Sedangkan metode demonstrasi lebih condong pada peningkatan keterampilan dengan memakai bantuan alat peraga.

2) Kelompok Kecil

Penyuluhan menggunakan kelompok kecil terbagi atas 4 macam metode; metode diskusi kelompok kecil, metode curah pendapat, metode panel, dan metode bermain.

Metode diskusi kecil dihadiri peserta antara 5-15 orang dengan satu ahli yang membahas tentang topik yang diperbincangkan. Sedangkan metode curah pendapat ditujukan untuk menemukan jalan keluar yang dihasilkan oleh peserta diskusi serta melakukan evaluasi bersama.

Berbeda dengan kedua metode di atas, metode panel setidaknya melibatkan 4 orang panelis membicarakan topik yang diangkat dan dihadiri oleh khalayak yang ditarget. Terakhir, metode bermain peran yaitu metode yang menggambarkan peran dari pihak atau isu yang diangkat lalu pihak atau isu tersebut dijadikan topik pembahasan oleh kelompok sasaran.

3. Media Penyuluhan

Sebagai alat bantu yang mempermudah penyampai informasi kesehatan kepada kelompok masyarakat sasaran, Notoatmodjo (2015) membagi jenis-jenis media penyuluh berdasarkan fungsinya menjadi 3 bentuk, yaitu: media cetak, media media elektronik dan media papan/media luar ruang.

a. Media cetak

Ciri khas media cetak ialah pesan-pesan yang disampaikan melalui visual dengan konten yang berisikan gambar, kata, grafik, foto dan semacamnya. *booklet*, *poster*, *flipchart* dan *leaflet* merupakan beberapa variasi media cetak yang populer digunakan.

Buklet merupakan salah satu media cetak yang mengandung gambar beserta tulisan ketika menyampaikan informasi kepada pembaca. Informasi pada *booklet* sangat rinci dan membahas beragam informasi didalamnya. Dibanding dengan media audio-visual, media *buklet* secara ekonomi jauh lebih terjangkau dan lebih mudah pembuatannya.

Poster adalah media ceta yang juga mengandung tulisan dan gambar, namun ditampilkan dan dituliskan secara singkat dan jelas. Tujuan umum media *poster* ialah unuk menarik perhatian pembaca. Umumnya *poster* ditempelkan di mading-mading sekolah atau tempat umum.

Flipchart dari segi tampilan berbeda dengan media yang dijelaskan sebelumnya. Media *flipchart* berbentuk kartu dengan dua sisi mengandung informasi. Sisi satu berisikan gambar dan sisi

belakangnya berisikan penjelasan dari gambar yang diberikan. *Flipcart* mengandung informasi spesifik terhadap satu topik.

Jika *booklet*, *poster*, dan *flipchart* berbentuk selebaran dan tidak bisa dilipat, *leaflet* sebaliknya, berbentuk selebaran dan harus dilipat. Umumnya dilipat menjadi 3 bagian dalam satu lembar.

Sama dengan ketiga media sebelumnya, *leaflet* berisikan kalimat dan gambar sebagai ilustrasi dari informasi yang diberikan. *Leaflet* biasanya digunakan sebagai alat untuk berdiskusi dengan pembaca dan pemberi materi.

b. Media Elektronik

Media elektronik tergolong media penyampaian informasi melalui saluran elektronik. Contoh media elektronik seperti; siaran televisi, CD/DVD, siaran radio, *broadcast messenger* dan semacamnya.

c. Media luar ruang / billboard

Dewasa ini, media luar ruang dapat berbentuk digital dan non digital. Umumnya media ini di taruk di tempat keramaian dan jalan raya. Papak reklame, spanduk dan *banner* adalah beberapa contoh dari media luar ruang yang populer di masyarakat.

Kriteria pemilihan media penyuluhan yang baik didasarkan pada kemampuan media tersebut untuk menyampaikan informasi yang sesuai dengan latar belakang kelompok masyarakat yang menjadi target. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan media cetak berbentuk *leaflet* sebagai alat penyuluhan asupan sarur dan buah pada Ibu dari siswa-siswi Taman Kanak-kanak Al-Amin.

Media *leaflet* dipilih karena dimungkinkan diskusi dengan kelompok masyarakat yang menjadi target. Selain itu media *leaflet* juga media yang ekonomis dan praktis. Selain itu, *leaflet* merupakan media yang dapat memberikan realita yang memungkinkan bisa dibaca oleh mata, dapat memicu diskusi dan dapat merefleksikan tentang keadaan yang benar-benar terjadi (Mashar, 2021).

Kelebihan media *leaflet* diantaranya dapat menjadi bahan penyampain materi dan dapat di bawa ke mana mana; dapat menyajikan pesan atau informasi dalam jumlah yang banyak; dapat menghemat waktu dan dapat dibaca berulang-ulang; serta gambar dan warnanya dapat membuat seseorang tertarik untuk membacanya.

B. Pengetahuan dan Sikap

1. Pengetahuan

Pengetahuan secara umum dapat diartikan sebagai hasil dari pengindraan manusia terhadap objek tertentu. Pengetahuan lewat pengindraan diperoleh melalui aktivitas melihat, mendengar, mencium, merasa dan meraba dimana sebagian besar pengetahuan diperoleh dari aktivitas melihat dan mendengar (Notoatmodjo, 2012).

Setiap pengetahuan yang dimiliki individu selalu berbeda. Perbedaan ini menjadi faktor penting yang membentuk tindakan yang diambil seseorang ketika menghadapi suatu. Jika dikaitkan dengan pengetahuan gizi dalam bidang kesehatan, maka dapat dikatakan bahwa tingkat pengetahuan menentukan kecukupan asupan gizi yang dipenuhi oleh seseorang/kelompok keluarganya.

a. Tingkatan Pengetahuan

Menurut Notoatmojo (2010) pengetahuan merupakan ranah kognitif dapat dibagi menjadi 6 tingkatan.

1) Tahu

Tahu merupakan tingkatan terendah dari pengetahuan. Seorang dapat dikatakan tahu bila mampu menyebutkan, menguraikan, mengidentifikasi, menyatakan dan sebagainya. Oleh karena itu, tahu dapat diartika sebagai proses mengingat kembali materi / pengetahuan yang telah dipelajari atau diamati oleh panca indra manusia.

2) Paham

Setingkat di atas tahu, seseorang dapat dikatakan paham apabila ia tidak hanya dapat menyebutkan sesuatu yang diingatnya, tetapi juga dapat menjelaskan secara tepat materi atau pengetahuan yang telah ia pelajari / amati. Orang yang telah paham mampu menjelaskan dan mengambil kesimpulan dari apa saja yang telah dipelajarinya.

3) Aplikasi

Aplikasi merupakan kemampuan seseorang menerapkan materi yang telah dipahami di kehidupan nyata.

4) Analisi

Analisi merupakan tingkatan pengetahuan yang mampu memaparkan suatu objek dari bagian tertentu dan menemukan hubungan antara bagian tersebut dengan bagian-bagian yang lain. Seseorang yang mampu menganalisa dapat menggambarkan sesuatu, mencari perbedaannya, mengelompokkan dan semacamnya.

5) Sintesis

Sintesis adalah kemampuan menyusun serta menghubungkan bagian-bagian dari objek tertentu menjadi satu bentuk yang baru. Seperti kemampuan meringkas, merancang, dan menyesuaikan satu rumusan tertentu yang telah tersedia.

6) Evaluasi

Evaluasi erat kaitannya dengan kemampuan untuk menilai terhadap satu materi yang umumnya berdasarkan kriteria dan ketentuan tertentu yang telah ditetapkan.

b. Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Notoadmojo (2006) membagi faktor-faktor yang menjadi sebab pengetahuan setiap individu berbeda. Faktor tersebut dibagi menjadi 4 bagian.

1) Sosial Ekonomi

Tingkat pengetahuan seseorang salah satunya dipengaruhi oleh lingkungan sosial yang mendukung tumbuhnya pengetahuan. Disamping itu, keadaan ekonomi juga menentukan peluang seseorang untuk mendapatkan ilmu lewat pendidikan tinggi.

2) Kultur / budaya

Kebudayaan mengambil peran penting dalam dalam menyerap ilmu pengetahuan. Umumnya aspek budaya menjadi pertimbangan yang menentukan kebermanfaatan satu ilmu pengetahuan bagi seseorang.

3) Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu corong utama sumber ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan diperoleh melalui proses belajar di ruang-ruang kelas lembaga pendidikan. Maka semakin tinggi pendidikan seseorang, diyakini semakin tinggi pula pengetahuan yang dimiliki.

4) Pengalaman

Sama halnya dengan pendidikan, pengalaman juga merupakan sumber utama ilmu pengetahuan. Pengalaman memberikan pengetahuan melalui perjalanan hidup seseorang.

2. Sikap

Menurut Notoatmodjo (2010) sikap adalah bentuk reaksi – dapat berbentuk pendapat, penilaian, dan semacamnya – dari seseorang terhadap suatu objek atau stimulus tertentu. Sedangkan Azwar (2011) menggambarkan sikap sebagai satu pola perilaku, kecenderungan, dan prioritas pandangan untuk memposisikan diri dalam satu kehidupan sosial. Dengan kata lain sikap dapat diartikan sebagai kecenderungan jawaban terhadap satu stimulus atau objek yang dihadapi seseorang di kehidupan sosial.

Azwar (ibid) membagi reaksi seseorang dalam bersikap berdasarkan 3 komponen, yaitu: kognitif, afektif, dan konatif. Komponen kognitif adalah

sikap yang didasarkan atas kepercayaan pada informasi / pengetahuan yang diperoleh seseorang terhadap satu objek. Oleh karena itu kebenaran informasi / pengetahuan tersebut tergantung pada benar dan lengkapnya informasi yang diterima.

Sedangkan komponen afektif adalah komponen yang menentukan sikap seseorang berdasarkan perasaan / emosionalnya terhadap suatu objek. Sikap ini terkesan sangat subjektif yang utamanya dikaitkan dengan kepercayaan tanpa dasar pengetahuan / informasi yang kuat.

Komponen konatif merupakan sikap seseorang berperilaku terhadap suatu objek yang dihadapinya. Sikap yang dihasilkan cenderung dipengaruhi oleh prasaan. ketiga komponen di atas secara simultan membentuk keutuhan sikap seseorang. Oleh karena itu, pengetahuan, perasaan/keyakinan dan pikiran menjadi peran penting dalam menciptakan sikap seseorang.

a. Jenis-Jenis Sikap

Berdasarkan jenisnya, Notoatmodjo (2012) meembagi sikap menjadi 4 bagian, yaitu menerima; merespon; menghargaik dan bertanggung jawab. Menerima diartikan bahwa seseorang mau dan memperhatikan stimulus yang diberikan. Misalnya sikap orang terhadap gizi dapat dilihat dari kesediaan dan perhatian orang itu terhadap penyuluhan tentang gizi.

Kedua, merespon. Merespon adalan memberikan jawaban apabila ditanya, mengerjakan, dan menyelesaikan tugas yang diberikan. Hal ini adalah suatu indikasi dari sikap karena ada usaha untuk menjawab pertanyaan atau mengerjakan tugas yang diberikan, terlepas dari pekerjaan itu benar atau salah. Respon tersebut menunjukkan bahwa orang menerima ide tersebut.

Menghargai yaitu mengajak orang lain untuk mengerjakan atau mendiskusikan suatu masalah. Misalnya seorang ibu yang mengajak ibu yang lain – tetangga, saudara, dan seterusnya – untuk pergi ke penyuluhan tentang pemenuhan gizi sayur dan buah atau

mendiskusikan tentang gizi anak. Aktivitas tersebut adalah bukti bahwa si ibu mempunyai sikap positif terhadap gizi anak.

Bertanggung jawab merupakan sikap atas segala sesuatu yang telah dipilih dengan menanggung segala risiko yang dihadapi. Sikap ini adalah bentuk yang paling tinggi derajatnya di antara sikap yang lainnya.

b. Faktor yang Mempengaruhi Sikap

Azwar (2011) membagi faktor yang mempengaruhi sikap seseorang menjadi dua bagian. Pertama ialah pengalaman pribadi. Pengalaman pribadi terjadi biasanya mengikutsertakan aspek emosional seseorang. Hal ini dapat membuat sikap seseorang lebih mudah terbentuk.

Kedua, pengaruh orang lain. Kecenderungan seseorang bersikap seiya-sekata dengan orang yang menjadi panutannya tentu juga mempengaruhi sikap orang tersebut dapat mengambil tindakan atas objek atau stimulus yang diberikan. Kecenderungan mengikuti seorang panutan akan menjadi motivasi tersendiri bagi seseorang.

Pada penelitian ini, diharapkan Ibu dari siswa Taman Kanak-Kanak Nurul Amin termotivasi dari kesadaran diri sendiri akan pentingnya asupan sayur dan buah yang seimbang bagi anak mereka.

Untuk mengukur tingkat sikap yang dimiliki Ibu dari siswa Taman Kanak-Kanak Nurul Amin, peneliti menggunakan questionnaire berbentuk pernyataan dengan menggunakan Skala Likert dengan 4 kategori jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS); Setuju (S); Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS).

C. Anak Usia Dini

Usia dini merupakan masa penentu terbentuknya karakter, kepribadian, dan intelektual seorang anak (Yuliani Sujiono (2014 UT). Isnoji menyebut masa usia dini sebagai lompatan perkembangan anak (Isnoji, 2011) atau *golden age* yang hanya terjadi sekali dan sangat berpengaruh terhadap perkembangan intelektual anak di masa depan.

Fadlillah, (2014:19) berpandangan perkembangan kelompok anak usia dini menjadi sangat unik bila dibandingkan dengan kelompok usia lainnya. Perbedaannya terletak pada proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat serta tidak dapat diganti pada usia setelahnya.

Dari segi pendidikan, Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) mengklasifikasikan anak usia dini pada rentan usia 0 – 6 tahun. Pendidikan formal dapat berbentuk Taman Kanak-Kanak (TK), Raudatul Athfal (RA) atau bentuk lembaga pendidikan lainnya yang sederajat.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa usia anak dengan rentan umur 0 – 6 tahun merupakan *golden age* yang dapat dimanfaatkan untuk memaksimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak baik dari segi fisik maupun dari segi psikis (Amirullah et al., 2020). Pemberian stimulus asupan makanan dengan gizi seimbang dapat menjadi penentu dalam tumbuh kembang anak selanjutnya. Oleh karena itu, Tingkat pengetahuan Ibu menjadi faktor utama dalam pemenuhan gizi anak.

D. Asupan Sayur dan Buah

1. Pengertian Asupan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1997), asupan adalah suatu kegiatan individu untuk memenuhi kebutuhan dirinya, baik berupa barang produksi, bahan makanan, dan lain-lain. Dalam ilmu gizi, asupan merujuk pada informasi mengenai apa dan berapa banyak makanan yang dikonsumsi seseorang. Informasi tersebut nantinya akan membantu pengidentifikasian status permasalahan gizi individu dan mencari solusi dari perilaku individu tersebut yang harus diperbaiki (Mayer, 2011).

Lebih lanjut, Loya (2017) menyebutkan asupan adalah faktor langsung yang menyebabkan terjadinya masalah gizi dan tumbuh kembang pada anak. Dalam penelitian ini, asupan lebih berfokus pada informasi konsumsi makanan terutama untuk asupan buah dan sayur pada siswa taman kanak-kanak. Maka asupan dalam penelitian ini merujuk pada aktivitas anak untuk memenuhi kebutuhan asupan gizi anak mereka melalui bahan makanan

buah dan sayur.

2. Sayur dan Buah

Sayuran adalah tanaman kebun yang pada umumnya memiliki umur yang relatif pendek (kurang dari satu tahun) dan merupakan tumbuhan musiman. Semua jenis dan varietas sayuran memiliki warna, rasa, aroma dan kekerasan yang berbeda, sehingga dapat menambah variasi bahan makanan. Dari segi kandungan gizi, sayuran memegang peranan penting sebagai sumber mineral dan vitamin, termasuk vitamin A dan C (Yuliasti, 2019).

Buah-buahan adalah bagian tanaman yang muncul dari bunga yang dibudidayakan produksi antara gamet jantan dan betina untuk mengalami konsepsi. Umur tanaman buah pada umumnya relatif tinggi dan terintegrasi dengan tanaman semusim. Buah-buahan biasanya dijadikan makanan penutup, misalnya pisang, apel, dan sebagainya. Buah umumnya lebih baik dimakan segar karena pada saat itu senyawa yang terkandung dalam jaringan belum rusak atau hilang karena proses pengolahan.

Hakikatnya, sayuran dan buah-buahan sumber dari berbagai vitamin, mineral dan serat pangan. Sayuran dan buah - buahan memiliki vitamin dan mineral yang berperan sebagai penangkal radikal bebas atau senyawa jahat dalam tubuh (Dakhi, 2019).

3. Kandungan Sayur dan Buah

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa orang yang mengonsumsi buah dan sayur dapat mengurangi kejadian penyakit kronis. Buah dan sayur segar juga mengandung enzim aktif yang dapat mempercepat reaksi kimia dalam tubuh. Komponen nutrisi dan senyawa non nutrisi yang terdapat pada buah dan sayuran bermanfaat sebagai antioksidan untuk menetralkan radikal bebas, mencegah kanker, dan menetralkan kolesterol jahat. Selain itu, ada dua jenis serat yang terdapat dalam sayuran dan buah-buahan yang bermanfaat bagi kesehatan pencernaan dan flora usus: serat larut air dan serat tidak larut air.

Buah dan sayuran mengandung banyak vitamin, mineral, dan nutrisi lain yang dibutuhkan tubuh manusia. Kebutuhan nutrisi vitamin C, A, potasium, dan asam folat tidak dapat dipenuhi tanpa mengonsumsi buah dan sayur. Oleh karena itu, buah dan sayur merupakan sumber makanan yang baik dan sehat (Putri 2021).

a. Vitamin

Vitamin adalah zat-zat organik kompleks yang dibutuhkan dalam jumlah sangat kecil dan pada umumnya tidak dapat diproduksi oleh tubuh oleh karena itu harus di asup dari makanan. Vitamin termasuk kelompok zat pengatur pertumbuhan dan pemeliharaan kesehatan. Vitamin berperan dalam beberapa tahap reaksi metabolisme energi, pertumbuhan dan pemeliharaan tubuh, pada umumnya sebagai koenzim atau sebagai bagian dari enzim.

Secara garis besar, vitamin dapat dikelompokkan menjadi 2, yaitu vitamin yang larut dalam air dan vitamin yang larut dalam lemak. Vitamin yang larut dalam air yaitu vitamin B dan vitamin C, sedangkan vitamin A, D, E, dan K bersifat larut dalam lemak.

Vitamin merupakan salah satu senyawa yang dapat memberikan efek kesehatan bagi tubuh. Vitamin memiliki peranan spesifik di dalam tubuh dan dapat pula memberikan manfaat Kesehatan (Mathematics, 2020).

b. Mineral

Mineral dalam tubuh berfungsi sebagai pelarut dan alat angkut zat-zat gizi, Air merupakan senyawa anorganik, bening, tidak berbau, tidak berasa, disusun oleh atom hidrogen dan oksigen dengan rumus molekul H_2O Air ditemukan pada lapisan hidrosfer bumi dan semua makhluk hidup. Air merupakan ciptaan Tuhan dan merupakan komponen utama penyusun makhluk hidup (Salim & Taslim, 2021).

4. Asupan Sayur dan Buah

Di Indonesia, anjuran konsumsi sayur dan buah untuk anak balita dan anak usia dini yaitu sebanyak 200-300 gram atau 2-3 potong sehari.

Sedangkan sayuran dianjurkan sebanyak 150-200 gram atau 1 ½ mangkok sehari dalam bentuk tercampur seperti sayuran daun, kacang- kacangan dan sayuran berwarna jingga. Yang dimaksud dengan 1 porsi sayur adalah 1 mangkok sayur segar atau ½ mangkok sayur masak dan 1 porsi buah adalah 1 potongan sedang atau 2 potongan kecil buah atau 1 mangkok buah irisan. Untuk lebih jelas dapas, Tabel 1 dan Tabel 2 merinci besaran asupan buah dan sayur bagi anak.

Tabel 1. Anjuran asupan sayur dan buah untuk anak usia 5-6 tahun

No	Jenis Buah	Berat (gr)	URT
1.	Alpukat	50	$\frac{1}{2}$ buah besar
2.	Apel	75	$\frac{1}{2}$ buah sedang
3.	Belimbing	125	1 buah besar
4.	Jambu air	100	2 buah sedang
5.	Duku	74	15 buah
6.	Durian	50	3 biji
7.	Jeruk manis	100	2 buah sedang
8.	Kedondong	100	1 buah besar
9.	Mangga	50	$\frac{1}{2}$ buah besar
10.	Nenas	75	$\frac{1}{6}$ buah sedang
11.	Nangka masak	50	3 biji
12.	Pepaya	100	1 potong sedang
13.	Pisang ambon	75	1 buah sedang
14.	Rambutan	75	8 buah
15.	Salak	75	1 buah besar
16.	Sawo	50	1 buah sedang
17.	Semangka	150	1 potong besar

Sumber: Arisman (2010). Gizi dalam daur kehidupan

Daftar bahan penukar sayur berdasarkan URT(100 gr)/(1 gelas)

1. Kangkung
2. Ketimun
3. Kecipir
4. Tomat
5. Kol
6. Kembang kol
7. Labu air
8. Pepaya muda
9. Bayam
10. Buncis
11. Daun pakis
12. Daun singkong
13. Daun pepaya
14. Kacang panjang
15. Pare
16. Wortel

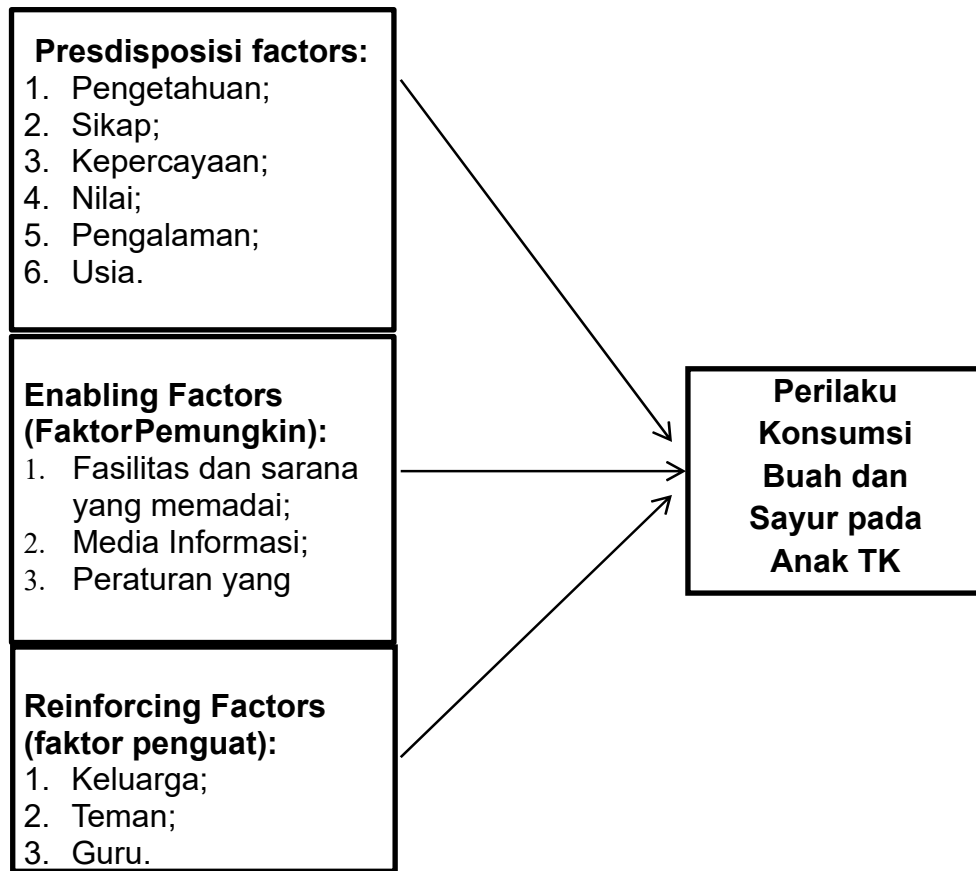
5. Dampak Kekurangan Asupan Sayur dan Buah

Bahan buah dan sayur banyak dibutuhkan oleh tubuh. serat, misalnya, ini akan membantu memperlambat penyerapan gula sehingga kandungan gula dalam tubuh tidak berlebihan dan stabil. Kekurangan buah dan sayur dapat menyebabkan gangguan pencernaan seperti buang air besar tidak lancar (Widani, 2019). Pencernaan sumber serat dari buah dan sayur dapat membantu merangsang pergerakan usus dan mempermudah pencernaan makanan.

Selain itu kurang mengonsumsi sayur dan buah dapat berakibat pada buruknya kesehatan dan peningkatan resiko penyakit tidak menular seperti; susah buang air besar, sariawan, dan sakir perut (Iryanti, 2019).

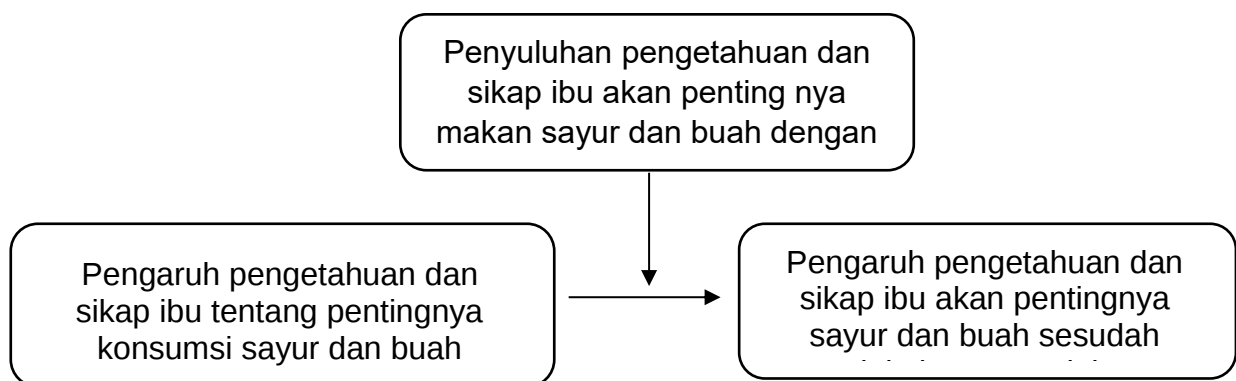
Sayuran merupakan salah satu sumber vitamin C terbaik. Ketika tubuh kekurangan vitamin C, maka dapat meningkatkan risiko memar atau pecahnya pembuluh darah. Selain itu, akibat tidak mengonsumsi sayuran yang beragam, daya tahan tubuh berkurang dalam menghadapi radikal bebas, virus, bakteri, dan kuman lainnya. Kekurangan vitamin B, C, E, seng, besi, magnesium, dan kalium dapat dengan cepat atau sering menyebabkan penyakit seperti flu atau pilek. Masalah lain akibat tidak makan sayur adalah sariawan dan gusi berdarah karena kekurangan vitamin C, magnesium, dan kalsium.

E. Kerangka Teori



Gambar 2.1 kerangka teori berdasarkan modifikasi teori lawrence Green (dalam Notoatmodjo)

F. Kerangka Konsep



Gambar 2.1 Kerangka Konsep

G. Definisi Operasional

Tabel 3 definisi operasional

No	Variabel	Defenisi	Skala
1.	Pengetahuan	Informasi yang di dapatkan ibu melalui pengalaman atau pembelajaran ibu dengan membaca leaflet tentang sayur dan buah dengan mengisi kuesioner sebanyak 20 pertanyaan yang di beri skor 1 jika benar dan skor 0 jika salah.	Rasio
2.	Sikap	Respon yang melibatkan pikiran, perasaan, dan perhatian para ibu tentang sayur dan buah anak sebelum dan sesudah edukasi yang di peroleh dengan membaca leaflet yang di berikan dengan mengisi kuesioner sebanyak 20 pertanyaan	Rasio
3.	media <i>leaflet</i>	Pemberian edukasi berupa media leaflet yang di berikan sebanyak 3 kali dengan topik pengertian sayur dan buah, penyebab kekurangan sayur dan buah, dampak kekurangan sayur dan buah dan cara pengolahan sayur dan buah yang tepat dari hasil penyuluhan yang di lakukan di taman kanak nurul amin di desa aras kabu dengan sasaran ibu dari anak banyak perubahan yang di lakukan oleh ibu untuk anak nya terutama sering memberi bekal anak buah dan sayur legkap serta membiasaan anak makan sayur dan buah di rumah	

H. Hipotesis

Ha : Ada pengaruh penggunaan media *leaflet* terhadap pengetahuan dan sikap ibu para siswa taman kanak-kanak Nurul Amin tentang kecukupan asupan sayur dan buah.

Ho : tidak ada pengaruh, penggunaan media *leaflet* terhadap pengetahuan dan sikap ibu para siswa taman kanak-kanak Nurul Amin tentang kecukupan asupan sayur dan buah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di taman kanak kanak nurul amin aras kabu kecamatan beringin kabupaten deli serdang. Penelitian ini berlangsung dari mei 2023 sampai juni 2024. Pengumpulan data dilaksanakan pada bulan april – mei 2024.

B. Jenis Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *Pre-Eksperimental Design* dengan *One Group Pretest-Posttest Design*. Design penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Keterangan :

01 : Pengetahuan dan sikap, ibu dalam menyediakan sayur dan buah untuk keluarga sebelum pemberian penyuluhan gizimelalui media liaflet tentang sayur dan buah

x : Pemberian penyuluhan melalui media liaflet dilakukan sebanyak 3 kali selama 1 bulan dengan 1 minggu sekali di selingi untuk sebelum masuk pertemua ke 2 saya memberikan pertanyaaan melalui wa grup

02 : Pengetahuan ibu dalam konsumsi sayur dan buah untuk anak sesudah pemberian penyuluhan melalui media liaflet.

C. Populasi dan sampel

a. Populasi

Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah seluruh ibu dari anak Tk Nurul Amin di Aras Kabu yang masih aktif dalam sekolah pada waktu yang di tentukan untuk melakukan penyuluhan, sebanyak 35 siswa da ibu dari siswa yang aktif 30 orang di perkirakan hadir pada saat

penyuluhan di adakan untuk ibu yang kurang aktif 5 orang di karenakan sibuk bekerja dan gak bisa untuk datang atau aktif di penyuluhan saya.

b. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah sebagian dari populasi (seluruh ibu dari anak sekolah Tk Nurul Amin) sampel di tentukan dengan kriteria inklusi sebagai berikut :

- a) Ibu dari anak usia dini yang bersekolah di Tk Nurul Amin Desa Aras Kabu Kecamatan Beringin.
- b) Bersedia menjadi sampel dan mau di teliti 30 orang ibu dari anak usia dini yang bersekolah di Tk Nurul Amin di Desa Aras Kabu.

c. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh 2 anumerator (mahasiswa VII jurusan gizi) meliputi: Jenis data yang di kumpulkan pada penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data identitas sampel (nama, tempat tanggal umur, pendidikan, pekerjaan) yang di peroleh dari penyuluhan secara langsung dengan mengisi formulir identitas sampel. Setelah data identitas terkumpul maka data tersebut dicocokkan dengan kriteria inklusi yang sudah ditentukan jika semua sesuai maka anak usia dini sesuai kriteria inklusi akan di jadikan sampel. Kebiasaan makan sayur dan buah di lakukan dengan memberikan kuisisioner.

2. Data Sekunder

Data jumlah anak yang bersekolah di Tk Nurul Amin di peroleh dari pihak sekolah Tk Nurul Amin Desa Aras Kabu kec. Beringin.

3. Intervensi yang di berikan sebanyak 3 kali, yaitu:

Intervensi Pertama:

- a. Pengisian kuesioner pre-test sebelum dilakukan penyuluhan selama ± 10 menit.

- b. Penyuluhan pertama dengan materi pengertian dan karakteristik anak, menjelaskan pengertian sayur dan buah selama ± 15 menit.
- c. Kegiatan tanya jawab atau diskusi selama ± 10 menit.

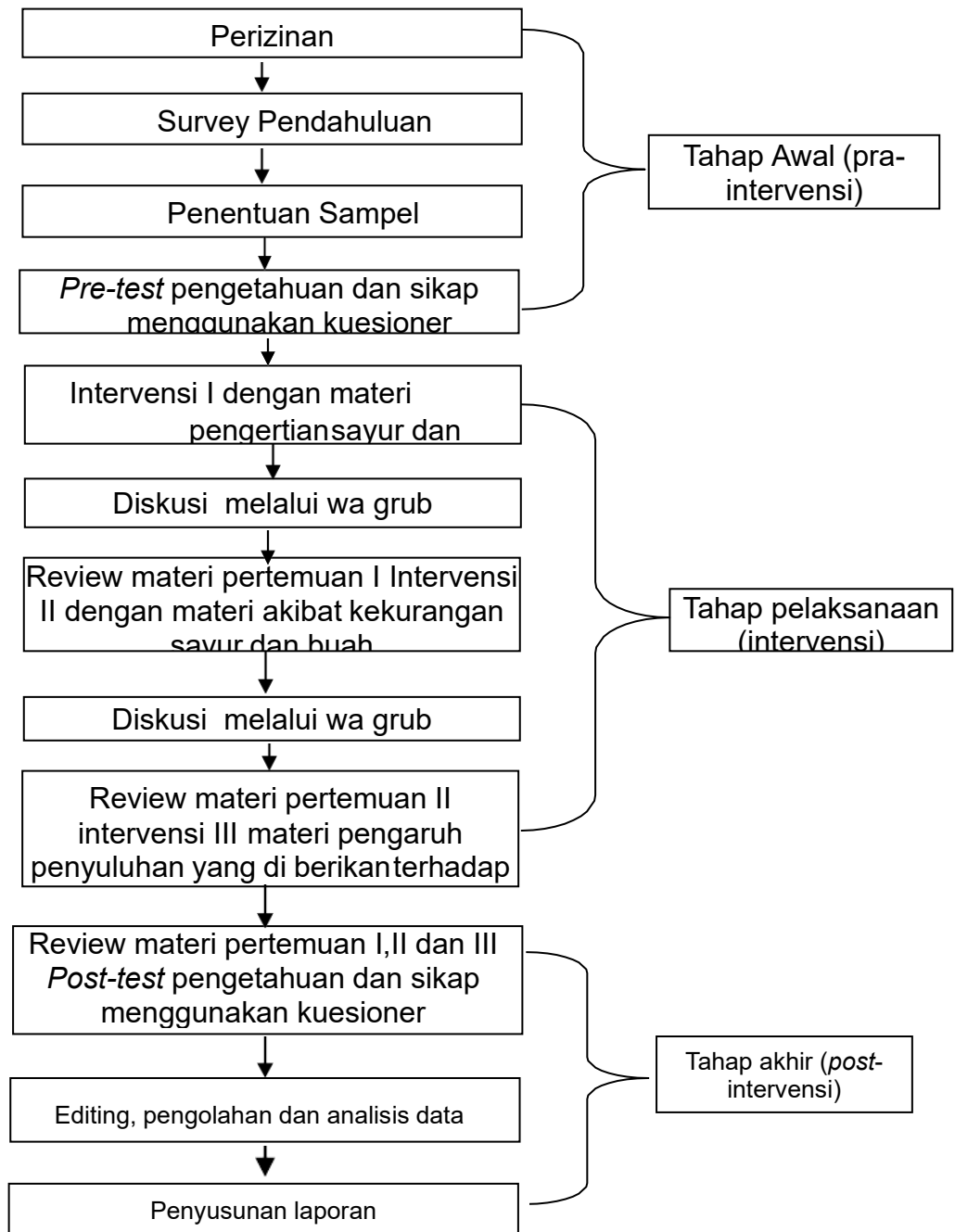
Intervensi Kedua

- a. Penyuluhan kedua dengan materi menjelaskan jenis-jenis sayur dan buah, dan menjelaskan kandungan gizi dan manfaat dari sayur dan buah serta pengulangan materi pertama dan pembahasan atau tanya jawab terhadap wali murid.
- b. Kegiatan tanya jawab atau diskusi. Pada materi kali ini terdapat pertanyaan dari salah satu responden bagaimana cara mengolah sayur yang tidak disukai anak.

Intervensi Ketiga

- a. Pada intervensi ketiga dilakukan pengulangan atau review materi dari pertemuan pertama dan kedua. Pengulangan materi dilakukan agar membuat ingatan responden kuat terhadap materi yang sudah diberikan. Kemudian dilanjutkan menjelaskan materi pertemuan ketiga dengan materi menjelaskan anjuran konsumsi sayur dan buah, menjelaskan dampak dari kurangnya mengonsumsi sayur dan buah.
- b. Kegiatan tanya jawab atau diskusi.
- c. Kegiatan pengisian kuesioner *post-test*.

Dapat dilihat lebih jelas pada gambar 3 dibawah ini:



Gambar 3 Tahapan Penelitian

d. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang sudah dikumpulkan melalui form pengumpulan data, selanjutnya di entry, editing, kemudian dianalisis dengan alat bantu computer.

2. Data Identitas

Melihat kelengkapan data identitas dari setiap responden kemudian dientri.

3. Data Pengetahuan

Data dikumpulkan dari hasil kuesioner yang telah dijawab oleh responden pada saat sebelum (pre-test) dan sesudah diberikan *leaflet* tentang sayur dan buah (posttest) dengan menggunakan 10 pertanyaan, dengan memberi skor pada setiap jawaban. Jawaban benar nilainya 1 dan jawaban salah nilainya 0. Nilai maksimal 10 dan nilai minimal 5

4. Data Sikap

Data dikumpulkan dari hasil kuesioner yang telah dijawab oleh responden pada saat sebelum (pre-test) dan sesudah diberikan *leaflet* tentang sayur dan buah (posttest) dengan menggunakan 10 pernyataan sikap dengan kategori sangat setuju, setuju, kurang setuju dan tidak setuju. Jika pernyataan positif maka sangat setuju bernilai 1, setuju bernilai 1, kurang setuju bernilai 1 dan tidak setuju bernilai 1. sedangkan pada pernyataan negatif maka sangat setuju bernilai 1, maksimal 20 dan nilai minimal 10.

E. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan masing - masing variabel yang disajikan dalam Tabel distribusi frekuensi dan dianalisis berdasarkan presentase.

2. Analisis Bivariat

Untuk melihat pengaruh penyuluhan tentang sayur dan buah terhadap pengetahuan konsumsi sayur dan buah terhadap ibu anak tk ibu, dilakukan dengan menggunakan uji Wilcoxon karena data berdistribusi tidak normal.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Hasil Lokasi

Lokasi penelitian untuk sampel yaitu di sekolah Tk nurul amin, Kecamatan Beringin dengan luas wilayah 2.695 km² dan memiliki 3 kelas yang berjumlah 1 kelas 12 siswa yang terdiri dari kelas A,B dan C dan 1 aula serta 1 ruang uks dan 3 kamarmandi serta 1 ruangan untuk guru dan jumlah guru yang mengajar sebanyak 5 guru.

B. Karakteristik Responden

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu dari anak sekolah Tk Nurul Amin Karakteristik sampel meliputi usia, pendidikan terakhir, dan pekerjaan sebagai berikut:

1. Usia

Kehidupan yang di ukur melalui usia membuat keputusan berkembang seiring bertambahnya usia (Buah and Anak 2020). Notoatmodjo (2014) juga memiliki pandangan yang sama dimana individu dengan usia yang matang akan mampu mengambil keputusan yang lebih baik dikarenakan pengalaman yang dimiliki juga lebih banyak dibandingkan usia yang lebih muda. Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia dilihat dalam Tabel 4.

Tabel 4 Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia

Usia	n	%
24-30	10	33,3
31-40	12	40,0
41-45	7	23,3
47	1	3,3
Total	30	100,0

Pada Tabel 4 menunjukkan bahwa usia 24-30 tahun 3,3%, usia 31-40 tahun 40,0%, usia 41- 45 tahun 23,3% (n=2) , usia 47 tahun 3,3%. Pengalaman yang baik atau pengambilan keputusan yang matang lebih banyak terjadi di usia 31-40 tahun sebanyak 12 orang 40,0%.

2. Pekerjaan

Pekerjaan ibu berkaitan kaitannya dengan penyediaan sayur dan buah terhadap balita. Semakin tinggi tingkat pekerjaan ibu semakin rendah pula waktu dalam penyediaan sayur dan buah. Pekerjaan dapat menjadi faktor kurangnya ketersediaan atau konsumsi sayur dan buah pada anak (Buah and Anak 2020). Pekerjaan menghasilkan pendapatan, apabila pendapatan kurang atau tidak memadai untuk menghidupi keseharian keluarga maka otomatis penyediaan sayur dan buah untuk balita akan berdampak. Pekerjaan responden pada penelitian ini adalah rata-rata seorang Ibu rumah tangga 30 orang (100,0%).

Tabel 5. Distribusi responden berdasarkan pekerjaan

Pekerjaan	n	%
Ibu rumah tangga	19	63.3
Pedagang	6	20.0
Petani	2	6.7
PNS, pegawai swasta	3	10.0
Total	30	100.0

Pada Tabel 5 menunjukan bahwa pekerjaan ibu, ibu rumah tangga sebesar 63,3%, pedagang 20,0%, petani 6,7%, pns atau pegawai swasta 10,0% rata rata pekerjaan ibu yang berada di sekolah tk nurul amin adalah 19 orang dengan 63,3%

3. Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu cara meningkatkan pengetahuan seseorang. Pendidikan akan mempengaruhi kognitif seseorang dalam peningkatan pengetahuan sehingga pendidikan akan memberikan pandangan pada seseorang terutama dalam pengetahuan konsumsi sayur dan buah pada balita. Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Distribusi responden berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	N	%
SMP	7	23.3
SMA	17	56.7
D3	4	13.3
S1	2	6.7
Total	30	100.0

Pada Tabel 6 menunjukkan bahwa pendidikan SMP 23,3%, SMA 56,7%, D3 13,3%, S1 6,7%. Pendidikan yang paling terakhir yang banyak dari orang tua adalah tamatan SMA sebanyak 17 orang dengan 56,7%.

Pengetahuan adalah salah satu bagian mana seseorang memahami soal yang di berikan dengan menjelaskan yang sudah di berikan oleh pematari

Tabel 7. Pengetahuan ibu tentang sayur dan buah

No	Pernyataan pengetahuan	Sebelum		Sesudah	
		Salah	Benar	Salah	Benar
1.	Apa manfaat utama konsumsi sayur ?	2	28	1	29
2.	Berapa minimal konsumsi sayur dalam satu hari ?	14	26	2	28
3.	Berapa kali ibu memberikan buah dalam satu hari sekali ?	21	9	7	23
4.	Menurut ibu apa kandungan gizi utama dalam sayur dan buah ?	2	28	9	29
5.	Di bawah ini sayur yang paling tinggi vitamin A adalah ?	6	24	2	28
6.	Berapa kali ibu memasak sayuran untuk keluarga ibu ?	14	16	1	29
7.	Apakah sayur dan buah bagus untuk kesehatan mata dan otak anak ?	11	19	3	27
8.	Kurang konsumsi sayur dan buah menyebabkan jagka panjang kepada anak ibu adalah ?	2	27	1	29
9.	Seberapa biasa ibu mengajak anak dan makan sayur bersama anak ibu ?	19	11	5	25
10.	Apa masalah anak ibu tidak suka akan sayur dan buah ?	6	24	7	23

Pada Tabel 7 menunjukan bahwa ada peningkatan hasil dari soal sebelum dan sesudah yang menunjukan pengetahuan ibu akan materi yang

di berikan salah satu nya untuk soal nomor 3 yang awal nya hanya benar 9 orang setelah di berikan materi berubah menjadi 23 jawaban yang benar.

Tabel 8 sikap ibu memberikan sayuran terhadap anak

No	Pernyataan pengetahuan	Sebelum		Sesudah	
		Salah	Benar	Salah	Benar
1	Sayur merupakan sumber vitamin dan mineral	8	22	5	25
2	Apakah kita perlu mengkonsumsi sayur setiap hari	11	19	3	27
3	Tidak perlu mengkonsumsi sayur dan buah sesuai dengan anjuran yang ditetapkan	16	14	5	25
4	Mengkonsumsi sayur dapat menurunkan kekebalan tubuh	20	10	4	26
5	Mengkonsumsi sayur dapat membantu menjaga kesehatan tubuh	17	13	1	29
6	Mengkonsumsi sayur menimbulkan sakit di dalam tubuh	11	19	3	27
7	Mengkonsumsi sayur baik untuk kesehatan kulit	12	18	6	24
8	Mengkonsumsi sayur dapat membuat saya tetap sehat	17	13	4	26
9	Mengkonsumsi sayur dapat mengakibatkan gangguan penglihatan	18	12	7	23
10	Apakah untuk memakan sayur setiap hari harus mahal	21	9	2	28

Pada Tabel 8 menunjukan bahwa sikap ibu terhadap anak tentang sayur mengalami perubahan yang bisa di lihat dari tabel di atas salah satu nya pada soal nomor 10 yang sebelum di berikan materi hanya 9 orang yang benar dan setelah di berikan materi menjadi 28 orang yang benar yang berarti menunjukan bahwa materi yang di berikan bisa di pahami oleh ibu.

Tabel 9. Sikap ibu memberikan buah terhadap anak

No	Pernyataan pengetahuan	Sebelum		Setelah	
		Salah	Benar	Salah	Benar
1.	Buah merupakan sumber vitamin dan mineral	12	18	10	20
2.	Saya setuju kita perlu memakan buah setiap hari	15	15	5	25
3.	Tidak perlu mengonsumsi buah sesuai dengan anjuran yang ditetapkan	20	10	3	27
4.	Mengonsumsi buah dapat menurunkan kekebalan tubuh	23	7	6	24
5.	Mengonsumsi buah dapat membantu menjaga kesehatan tubuh	11	14	4	26
6.	Mengonsumsi buah dapat menimbulkan sakit di dalam tubuh	19	11	11	19
7.	Mengonsumsi buah baik untuk kesehatan kulit	13	17	7	23
8.	Mengonsumsi buah dapat membuat saya tetap sehat	15	15	6	24
9.	Mengonsumsi buah dapat mengakibatkan gangguan penglihatan	21	9	9	21
10.	Saya kurang setuju untuk memakan buah setiap hari	23	7	4	26

Pada Tabel 9 menunjukan bahwa sikap ibu terhadap anak tentang buah mengalami perubahan yang bisa di lihat dari tabel di atas salah satunya pada soal nomor 4 yang sebelum di berikan materi hanya 7 orang yang benar dan setelah di berikan materi menjadi 26 orang yang benar yang berarti menunjukan bahwa materi yang di berikan bisa di pahami oleh ibu.

C. Pengaruh penggunaan media *leaflet* terhadap pengetahuan ibu di Tk Nurul Amin

1. Hasil

Pada penelitian ini dilakukan penyuluhan dengan media leaflet kepada ibu anak Tk nurul amin di aras kabu. Penyuluhan ini bertujuan untuk melihat pengaruh penyuluhan dengan media *leaflet* terhadap pengetahuan ibu tentang pentingnya makan sayur dan buah dan hasil dari kuesioner tersaji di dalam Tabel 10

Tabel 10 Hasil Pengetahuan Ibu dari Kuesioner

Variabel	Mean	Std. Deviation	Min	Max	n
Skor nilai pengetahuan sebelum penyuluhan	6,33	1,373	4	7	30
Skor nilai pengetahuan sesudah penyuluhan	7,93	0,907	8	10	30

Pada Tabel 10 dapat disimpulkan bahwa rata rata skor pengetahuan sebelum penyuluhan (pre test) 6,33 dengan standar deviasi 1,373 sedangkan sesudah di berikan 7,93 dengan deviasi 0,907 berdasarkan rata rata skor pengetahuan di peroleh, maka di bagi menjadi 3 kategori yaitu kurang, cukup, dan baik sebagai berikut:

Tabel 11 Hasil pengetahuan ibu dari 3 kategori

Variabel		n	%
Sebelum Penyuluhan	Kurang	2	6.7
	Cukup	23	76.7
	Baik	5	16.7
	Total	30	100.1
Sesudah Penyuluhan	Kurang	0	0
	Cukup	9	30.0
	Baik	21	70.0
	Total	30	100.0

Pada Tabel 11 kategori nilai pengetahuan responden tentang konsumsi sayur dan buah menunjukan bahwa adanya kategori nilai pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan dengan media *leaflet*. Sebelum penyuluhan dengan media *leaflet* kategori baik ada sebanyak 5 orang (16,7%) setelah penyuluhan dengan kategori baik menjadi 21 orang (70,0%).

Tabel 12 hasil sikap ibu dari kuesioner

Variabel	Mean	Std. Deviasi	Min	Max	n
Skor nilai sikap sebelum penyuluhan	1,90	0,712	1	3	30
Skor nilai sikap sesudah penyuluhan	2,83	0,379	2	3	30

Pada Tabel 12 dapat disimpulkan bahwa rata rata skor sikap sebelum penyuluhan (pre test) 1,90 dengan standar deviasi 0,712 sedangkan sesudah di berikan deviasi 0,379 berdasarkan rata rata skor pengetahuan di peroleh, maka di bagi menjadi 3 kategori yaitu kurang, cukup, dan baik sebagai berikut:

Tabel 13. Hasil pengetahuan ibu dari kuesioner

Variabel		n	%
Sebelum Penyuluhan	Kurang	9	30,0
	Cukup	15	50,0
	Baik	6	20,0
	Total	30	100,0
Sesudah Penyuluhan	Kurang	0	0
	Cukup	5	16,7
	Baik	25	83,3
	Total	30	100,0

Pada Tabel 13 kategori nilai sikap responden tentang konsumsi sayur dan buah menunjukan bahwa adanya kategori nilai pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan dengan media *leaflet*. Sebelum penyuluhan dengan media *leaflet* kategori baik ada sebanyak 6 orang (20,0%) setelah penyuluhan dengan kategori baik menjadi 25 orang (83,3%).

Tabel 14. Pengaruh penyuluhan tentang konsumsi sayur dan buah dengan media *leaflet*

	Variabel	Mean	n	SD	P Value
Pair 1	Tingkat pengetahuan sebelum intervensi	6.33	30	1.373	0,000
	Tingkat pengetahuan sesudah intervensi	7.93	30	.907	0,000
Pair 2	Sikap sebelum di lakukan intervensi	9.20	30	3.274	0,000
	Sikap sesudah di lakukan intervensi	15.67	30	1.788	0,000

Pada Tabel 14 terlihat pengetahuan sebelum dan sesudah di berikan penyuluhan tentang sayur dan buah dengan media *leaflet* dilakukan uji statistic menggunakan uji T dependen diperoleh nilai $p = 0,000$ yang menunjukkan ada pengaruh penyuluhan dengan media *leaflet* terhadap pengetahuan mengenai sayur dan buah pada anak. Hal ini sesuai dengan penarikan kesimpulan uji statistic dengan syarat $p > 0,05$ maka hal ini di terima.

D. Pembahasan

1. Karakteristik sampel

Berdasarkan hasil post-test dan pre-test karakteristik sampel dari segi usia dan pendidikan. Berdasarkan hasil penelitian karakteristik dari segi umur yang berusia lebih sering memberi anak nya untuk membiasakan makan sayur dan buah usia 31-40 tahun 12 orang sering membawakan bekal anak nya sayur dan buah sedangkan usia 24-30 tahun 10 orang (33,3%) jarang untuk membiasakan anak untuk makan sayur dan buah.

2. Pengaruh penyuluhan konsumsi sayur dan buah dengan media *leaflet* terhadap pengetahuan ibu

Berdasarkan hasil post-test yang dilakukan ada beberapa pertanyaan yang jumlah salahnya turun drastis dibandingkan dengan hasil pre-test yaitu tentang kandungan gizi utama dalam sayur dan buah, kandungan gizi utama di dalam sayur dan buah adalah salah satunya vitamin yang bagus untuk tubuh dan kesehatan lain nya vitamin yang terdapat di dalam sayur dan buah salah satu nya adalah vit A, vit C, vit K, vit E, vit B selain itu buah dan sayur mengandung mineral yaitu kalium, natrium, zat besi, magnesium(yulianti,2008) serta menjaga kesehatan kulit, mata dan tubuh kita. Tetapi ada beberapa ibu setelah dilakukan penyuluhan masih salah dalam menjawab pertanyaan di kuesioner hal ini dapat terjadi akibat ibu kurang fokus dalam penyuluhan yang dilaksanakan dan kurang mendengarkan materi yang diberikan.

1. Sikap ibu dari anak Tk Nurul Amin sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan menggunakan media *leaflet*.

salah satu faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap adalah pengalaman pribadi. Sikap ibu terbentuk dari pengalaman pribadi terjadi dalam situasi yang melibatkan faktor emosional. Azwar (2005) dalam (Karimawati, Kesehatan, and Surakarta 2013)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa skor rata-rata sikap sampel sebelum diberikan penyuluhan melalui media *leaflet* yaitu 2,10. Setelah diberikan penyuluhan melalui media *leaflet*, skor rata-rata sikap sampel menjadi 2,70. Artinya ada peningkatan sikap sampel tentang sayur dan buah setelah diberikan penyuluhan melalui media *leaflet*. Hal ini sejalan dengan penelitian Sinuhaji (2018) yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh sikap pre-test dan post-test dengan media *leaflet* pada ibu anak usia dini.

Didukung juga oleh penelitian Sairaoka(2018), bahwa ada pengaruh yang signifikan pengetahuan gizi yang lebih baik pada responden yang diberikan pendidikan gizi dengan media dibandingkan dengan responden yang tidak diberikan pendidikan gizi tanpa menggunakan media. Hal ini, sesuai

dengan Zulaekah(2020) yang menyatakan bahwa dengan Program Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) media cetak cukup efektif dalam menyampaikan informasi dan pendidikan gizi. Dalam program KIE media cetak lebih efektif untuk menyampaikan informasi dan pendidikan gizi, karena media cetak merupakan suatu media statis, mengutamakan pesan-pesan visual, dan umumnya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna yaitu berupa poster, *leaflet*, brosur, majalah, modul, dan buku saku. Dari beberapa media cetak tersebut yang dapat digunakan dalam program KIE untuk anak diantaranya adalah *leaflet*.

Dapat disimpulkan bahwa penyuluhan gizi merupakan proses. Perubahan perilaku secara terencana pada individu, kelompok, maupun masyarakat dari tidak tahu tentang nilai-nilai kesehatan menjadi tahu, dan dari tidak tahu mengatasi masalah kesehatan sendiri menjadi mandiri. Perubahan nilai pengetahuan setelah diberikan Media *leaflet* tentang konsumsi

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Nilai rata-rata pengetahuan sebelum dilakukan penyuluhan yaitu 6,33 dengan standard deviasi 1,37. Dan nilai rata-rata saat sesudah dilakukan penyuluhan yaitu 7,93 dengan standat desiansi 0,907
2. Nilai rata-rata sikap sebelum dilakukan penyuluhan yaitu 1,90 dengan standard deviasi 0,712. Nilai rata-rata sikap sesudah dilakukan penyuluhan yaitu 2,83 dengan standard deviasi 0,379.
3. Hasil uji statistik untuk nilai pengetahuan diperoleh $p=0,000$ yang menunjukkan adanya pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan ibu anak usia dini dengan media *leaflet*.
4. Hasil uji statistik untuk nilai sikap diperoleh $p=0,000$ yang menunjukkan adanya pengaruh penyuluhan terhadap sikap ibu anak usia dini dengan media *leaflet*.

B. Saran

1. Untuk ibu anak Tk Nurul Amin diharapkan dapat diterapkan hasil dari penyuluhan dan menerapkan pengetahuan dan sikap yang baik dan cermat dalam kehidupan sehari-hari agar tetap berjalan kebiasaan untuk makan sayur dan buah.
2. Diharapkan kepada ibu guru yang mengajar agar membiasakan melihat bekal siswa siswi saat makan agar tetap berjalan kebiasaan makan sayur dan buah.
3. Media *leaflet* yang digunakan dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan bacaan yang dapat dicetak untuk kegiatan penyuluhan atau edukasi gizi di Tk Nurul amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah, A., Andreas Putra, A. T., & Daud Al Kahar, A. A. (2020). Deskripsi Status Gizi Anak Usia 3 Sampai 5 Tahun Pada Masa Covid-19. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 16–27. <https://doi.org/10.37985/murhum.v1i1.3>
- Buah, S. D. A. N. (n.d.). *Motivasi untuk anak supaya suka makan sayur dan buah*. Dakhi, T. (2019). Pengaruh Pemberian Pendidikan Gizi Melalui Media *Leaflet* Tentang Sayur dan Buah Terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Praktik Ibu Murid SDN 105349 Paluh Kemiri Dalam Menyediakan Sayur dan Buah Untuk Keluarga. *Politeknik Kesehatan Jakarta*, 53(9), 89–93.
- Erika Ayu, L., Sofia, A., & Irzalinda, V. (2022). Pentingnya Kelekatan Ibu Membangun Kecerdasan Sosial Emosional Anak Usia 5 – 6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(1), 9–16. <https://doi.org/10.23960/jpa.v8n1.23743>
- Herlina, H., Ibrahim, N. S. I., & Boli, E. B. (2022). Status Sosial Ekonomi Dan Konsumsi Buah Dan Sayur Anak Usia 6-10 Tahun Di Tpa Babul Jannah Nabire. *Human Care Journal*, 7(3), 571. <https://doi.org/10.32883/hcj.v7i3.2006>
- Hermi, H., & S, P. (2016). Gambaran Konsumsi Sayur dan Buah Penduduk Indonesia dalam Konteks Gizi Seimbang: Analisis Lanjut Survei Konsumsi Makanan Individu (SKMI) 2014. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 44(3), 4–10. <https://doi.org/10.22435/bpk.v44i3.5505.205-218>
- Iryanti, D. A. (2019). Pengaruh edukasi gizi terhadap pengetahuan dan sikap anak sekolah tentang manfaat sayur dan buah di sd inpres 26 Kabupaten sorong. *Food and Nutrition Bulletin*, 1–68.
- Mashar, H. M. (2021). Pengaruh Penyuluhan Gizi Dengan Media Video Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Konsumsi Sayur Dan Buah Di SMAN 1 Palangka Raya. *Jurnal Gizi Dan Pangan Soedirman*, 5(2), 79. <https://doi.org/10.20884/1.jgipas.2021.5.2.4342>
- Mathematics, A. (2020). *No Title No Title No Title*. 5(2), 1–23.
- Muthmainah, F. N., Khomsan, A., Riyadi, H., Prasetya, G., Masyarakat, D. G., Manusia, F. E., & Bogor, I. P. (2019). Konsumsi Sayur dan Buah pada Siswa SMP sebagai Implementasi Pedoman Gizi Seimbang Vegetables and Fruits Consumption in Junior High School Student as the Implementation of Indonesian Balanced-Nutrition Guidelines. *Jurnal Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 15(2), 178–187.
- Nirmala, G. (2018). Pengaruh Pendidikan Gizi tentang Sayur Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Porsi Konsumsi Sayur Anak di SD Negeri 105349 Paluh Kemiri. *Skripsi*, 1–96.

- Putri, N. Y. (2021). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Konsumsi Buah dan Sayur pada Anak SDN 08 Kota Bengkulu*.
- Rahadiyanti, A. (2022). Pemberdayaan Ibu pada 1000 Hari Pertama Kehidupan untuk Generasi Lebih Baik. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 6(1), 139. <https://doi.org/10.30595/jppm.v6i1.7558>
- Rizky Tampubolon, N., & Rahmadhani Kaban, A. (2021). Penyuluhan Gizi Seimbang pada Anak dengan Gaya Hidup Sedentari di Masa Pandemi di Kecamatan Medan Area. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (JPMA)*, 3(2), 91–94.
- Salim, R., & Taslim, T. (2021). Edukasi Manfaat Air Mineral Pada Tubuh Bagi Anak Sekolah Dasar Secara Online. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 27(2), 126–135.
- Widani, N. L. (2019). Penyuluhan Pentingnya Konsumsi Buah dan Sayur pada Remaja di Sos Desataruna Jakarta. *Patria*, 1(1), 57. <https://doi.org/10.24167/patria.v1i1.1779>
- Yuli, Y. U. (2022). Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini Menurut Para Tokoh. *Taqorrub: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah*, 2(2), 84–95. <https://doi.org/10.55380/taqorrub.v2i2.207>
- Yuliasti, E. (2019). Pengaruh Media Booklet Terhadap Pengetahuan Tentang Pentingnya Makan Sayur Dan Buah Pada Siswa Sekolah Dasar. *Skripsi Eri Yuliasti*, 9–33.



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Laucih Medan Tuntungan Kode Pos :20136

Telepon : 061-8368633 - Fax : 061-8368644

Website : www.poltekkes-medan.ac.id, email : poltekkes_medan@yahoo.com



Lubuk Pakam, 25 Mei 2023

Nomor : KM.03.01/00/02/03/2020 12023

Lampiran : -

Perihal : Survey Pendahuluan

Kepada Yth:

Kepala Sekolah TK Al Amin

di _
Tempat

Sesuai dengan kurikulum Diploma Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika Jurusan Gizi dimana mahasiswa semester VI diwajibkan menyusun Proposal Skripsi. Berkenaan dengan hal tersebut kami mohon izin bagi mahasiswa bimbingan Ibu Lusiana Gloria Doloksaribu, SKM, M.Kes untuk melakukan Penelitian di Sekolah TK Al Amin. Adapun nama mahasiswa tersebut, adalah:

No	Nama	NIM	JUDUL
1	Raisatun Ramdani	P01031220026	Pengaruh Penyuluhan Tentang Pentingnya Makan Sayur dan Buah Dengan Media Video Terhadap Pengetahuan Ibu dan Anak Paud.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih



Ketua Jurusan Gizi

Riris Oppusunggu, S.Pd, M.Kes
NIP. 196908231990032001



Lubuk Pakam, 16 April 2024

Nomor : KP.04.02/F.XXII.13/1131/2024
Lampiran : -
Perihal : Izin PenelitianKepada Yth:
Kepala Sekolah TK Nurul Amin Deli Serdangdi _
Tempat

Sesuai dengan kurikulum Diploma Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika Jurusan Gizi dimana mahasiswa semester VIII diwajibkan menyusun Skripsi. Berkenaan dengan hal tersebut kami mohon izin bagi mahasiswa bimbingan Ibu Dr. Herta Masthalina, SKM, MPH untuk melakukan Penelitian di TK Nurul Amin Deli Serdang. Adapun nama mahasiswa tersebut, adalah:

Nama : Raisatun Ramdani
NIM : P01031220026
Judul : Pengaruh Penyuluhan Tentang Penting Pengetahuan dan Sikap Dalam Konsumsi Sayur dan Buah Terhadap Ibu dari Anak TK Nurin Amin di Desa Aras Kabu Kabupaten Deli Serdang

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Ketua Jurusan Gizi
Rifa Oppusung, S.Pd, M.Kes
NIP. 19690831990032001

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://whs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>.



Lampiran 1.Pernyataan Kesediaan Menjadi Responden Penelitian

PERTANYAAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Kepada Yth :

Bapak/Ibu/ Sdr/I Calon Responden Di Tempat.Dengan Hormat,
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Juli Yantika

Alamat : Jalan Aras kabu gang 5

Telp/HP : 082164122112

Dengan ini menyatakan bersedia dan tidak keberatan menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh Mahasiswa Prodi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika yang Bernama Raisatun Ramdani dari Semester 8 dengan Judul Penelitian **“Pengaruhh Penyuluhan Dengan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Para Siswa Taman Kanak-Kanak Nurul Amin Desa Aras Kabu Dalam Pemenuhan Kecukupan Asupan Sayur Dan Buah”**.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sukarela tanpa paksaan dari pihak manapun dan kiranya dapat digunakan sebagaimana mestinya. Kerahasiaan informasi yang diberikan akan dijaga dan digunakan untuk kepentingan penelitian, serta tidak menimbulkan kerugian bagi responden Atas perhatian dan kesediaannya, kami ucapkan terima kasih.

Responden

Peneliti

()

Raisatun Ramdan

Lampiran 2. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH PENYULUHAN DENGAN MEDIA *LEAFLET* TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU PARA SISWA TAMAN KANAK-KANAK NURUL AMIN DESA ARAS KABU DALAM PEMENUHAN KECUKUPAN ASUPAN SAYUR DAN BUAH

Tanggal Pengumpulan data : 13 Mei 2024

Peneliti/ Enumerator : Raisatun Ramdani

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Data umum ibu

Nama Ibu : Juli Yantika

Umur : 28 tahun

Pendidikan terakhir : SMA

Pekerjaan : Ibu rumah tangga

B. IDENTITAS SAMPEL

1. Data umum anak Tk

Nama anak : kahfi Al-Ayyubi

Jenis kelamin : laki laki

Tanggal Lahir/umur : 9 juni 2018

C. Pengetahuan Ibu Terhadap Konsumsi Sayur dan Buah

Petunjuk pengisian: Berilah tanda silang (X) pada salah satu nomoryang menjadi pilihan anda.

1. Apa manfaat utama dari konsumsi sayur?
 - A. Menambah energy
 - B. Menjaga daya tahan tubuh**
 - C. Mengatur suhu tubuh
2. Berapa porsi minimal konsumsi sayuran untuk satu hari?
 - A. 1-2 porsi
 - B. 2-3 porsi**
 - C. 3-4 porsi
3. Berapa kali ibu memberikan anak sayur dan buah dalam sehari ?
 - A. 3 kali sehari**
 - B. 2 kali sehari

- C. Jarang jarang
4. Menurut ibu, apa kandungan gizi utama dalam sayuran?
- A. Karbohidrat
 - B. Protein dan lemak
 - C. Vitamin, mineral, dan serat
5. Di bawah ini, sayur yang paling tinggi vitamin A adalah...
- A. Bayam
 - B. Wortel
 - C. Kentang
6. Berapa kali ibu memasak sayuran untuk keluarga ibu?
- A. 1-2 kali dalam 1 hari
 - B. 2 hari sekali
 - C. 1-2 kali dalam seminggu
7. Apakah sayur dan buah bagus untuk kesehatan mata dan otak anak ?
- A. Tidak
 - B. Ya
 - C. Tidak berpengaruh
8. Kurang konsumsi sayur dapat menyebabkan dalam jangka panjang kepada anak ibu ?
- A. Meningkatkan resiko sembelit (susah buang air besar)
 - B. Kegemukan
 - C. Megantuk
9. Seberapa biasanya ibu mengajak dan makan sayur bersama anakAnda?
- A. 3 kali dalam 1 hari (setiap kali makan)
 - B. 1-2 kali dalam 1 hari
 - C. 2 hari sekali
10. Apa masalah anak ibu tidak suka akan sayur dan buah?
- A. Rasa nya tidak enak
 - B. Rasa nya yang manis
 - C. Warna nya yang cantik

F. SIKAP

Pilihlah jawaban dan berikan tanda (√) pada jawaban pilihan anda. SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

A. Sayur

No	Pernyataan Sikap	SS	S	TS	STS
1.	Sayur merupakan sumber vitamin dan mineral				
2.	kita perlu mengkonsumsi sayur setiap hari				
3.	Tidak perlu mengkonsumsi sayur dan buah sesuai dengan anjuran yang ditetapkan				
4.	Mengkonsumsi sayur dapat menurunkan kekebalan tubuh				
5.	Mengkonsumsi sayur dapat membantu menjaga kesehatan tubuh				
6.	Mengkonsumsi sayur dapat Menyehatkan mata dan otak anak				
7.	Mengkonsumsi sayur baik untuk kesehatan kulit				
8.	Mengkonsumsi sayur dapat membuat saya tetap sehat				
9.	Mengkonsumsi sayur dapat mengakibatkan gangguan penglihatan				
10.	Apakah untuk memakan sayur setiap hari baik untuk tubuh				

B. Buah

No	Pernyataan Sikap	SS	S	TS	STS
1.	Buah merupakan sumber vitamin dan mineral				
2.	Saya setuju kita perlu memakan buah setiap hari				
3.	Tidak perlu mengonsumsi buah sesuai dengan anjuran yang ditetapkan				
4.	Mengonsumsi buah dapat menurunkan kekebalan tubuh				
5.	Mengonsumsi buah dapat membantu menjaga kesehatan tubuh				
6.	Mengonsumsi buah dapat menurunkan kolesterol dan kadarnya dalam tubuh				
7.	Mengonsumsi buah baik untuk kesehatan kulit				
8.	Mengonsumsi buah dapat membuat saya tetap sehat				
9.	Mengonsumsi buah dapat mengakibatkan gangguan penglihatan				
10.	Saya kurang setuju untuk memakan buah setiap hari				

Master tabel

NO	NAMA IBU	Nama Anak	Alamat	USIA IBU	USIA ANAK	PENDIDIKAN IBU	PEKERJAAN	Pengetahuan Pre-test	Pengetahuan Post-test	Hasil	Sikap pre-test	Sikap post-test	Hasil
1.	SR	MBD	Pasar V kebun kelapa	41	6	smp	Ibu rumah tangga	7	8	Kurang	12	15	cukup
2.	AP	DA	Pasar sore	35	6	sma	Ibu rumah tangga	8	9	Cukup	13	16	cukup
3.	YL	ALF	Aras kabu	26	6	D3	Petani	6	9	Cukup	14	17	
4.	DA	FA	Aras kabu	32	6	Sma	Ibu rumah tangga	7	7	Kurang	13	15	cukup
5.	SY	AL	Padasar sore	40	6	Smp	Ibu rumah tangga	7	7	Kurang	6	15	kurang
6.	DWP	KS	Pasar sore	46	5	smp	Ibu rumah tangga	5	9	Cukup	15	18	Baik
7.	NR	MAM	Gg terong	37	6	D3	Ibu rumah tangga	3	9	Kurang	11	13	kurang
8.	AT	HI	Pasar sore	41	6	Smp	Ibu rumah tangga	7	8	cukup	6	14	kurang
9.	RI	WAT	Aras kabu	32	6	Sma	Ibu rumah tangga	5	9	Cukup	11	16	cukup
10.	AD	KKF	Sidaup	64	7	Smp	Ibu rumah tangga	6	9	cukup	6	14	kursus
11.	SA	KT	Pasar V kebun kelapa	43	5	Sma	Ibu rumah tangga	6	8	Kurang	9	16	baik
12.	AT	MHA	Karang anyar	38	7	Sma	Ibu rumah tangga	7	6	Kurang	7	15	cukup
13.	SW	MAH	Pasar sore	37	6	Sma	Pedagang	7	8	kurang	9	17	baik
14.	NM	DWK	Pasar sore	42	7	Sma	Petani	7	8	kurang	10	17	baik
15.	SW	R	Aras kabu	29	6	S1	Pns guru	8	8	Baik	4	13	kurang
16.	SD	DSK	Gg terong	37	6	Sma	Ibu rumah tangga	3	9	Cukup	5	16	kurang

17.	SYA	IAR	Gg terong	41	6	Smp	Ibu rumah tangga	6	9	Baik	10	18	baik
18.	SY	RR	Aras kabu	33	6	Sma	Ibu rumah tangga	7	8	Cukup	5	13	kurang
19.	LI	ASP	Aras kabu	30	7	Sma	Ibu rumah tangga	5	7	Kurang	9	16	baik
20.	JL	AZS	Aras kabu	26	6	D3	pedagang	7	8	Baik	5	14	cukup
21.	SRA	SS	Aras kabu	24	6	D3	Ibu rumah tangga	9	8	Baik	12	16	baik
22.	DR	S	Aras kabu	30	6	Sma	Ibu rumah tangga	8	7	Baik	10	17	baik
23.	YE	YFA	Aras kabu	29	6	Sma	Ibu rumah tangga	6	7	kurang	10	15	Baik
24.	YB	BNA	Sidaurip	30	6	Sma	Ibu rumah tangga	7	6	Kurang	14	18	Baik
25.	DE	APP	Aras kabu	33	7	Sma	Pedangan	5	8	Baik	8	16	Cukup
26.	LD	MS	Aras kabu	27	6	Sma	Pedangan	6	7	Kurang	7	15	Cukup
27.	LH	BR	Aras kabu	36	7	Sma	Ibu rumah tangga	8	8	Baik	6	15	Kurang
28.	RS	UA	Aras kabu	29	6	S1	Pegawais uasta	5	8	Cukup	6	12	Kurang
29.	LM	FA	Sidaurip	43	6	Smp	Ibu rumah tangga	6	7	Kurang	8	19	Cukup
30.	MN	DMA	Aras kabu	34	6	Sma	Ibu rumah tangga	6	9	baik	15	19	baik

Lampiran 4
Output Hasil Uji Statistik
USIA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	24-30	10	33.3	33.3	33.3
	31-40	12	40.0	40.0	73.3
	41-45	7	23.3	23.3	96.7
	47	1	3.3	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

PENDIDIKAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMP	7	23.3	23.3	23.3
	SMA	17	56.7	56.7	80.0
	D3	4	13.3	13.3	93.3
	S1	2	6.7	6.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

PEKERJAAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ibu Rumah Tangga	19	63.3	63.3	63.3
	Pedagang	6	20.0	20.0	83.3
	Petani	2	6.7	6.7	90.0
	PNS,Pegawai swasta	3	10.0	10.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

1. Descriptive Statistics pengetahuan

Descriptive Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Skor Nilai Pengetahuan Sebelum Penyuluhan	6.33	30	1.373	.251
	Skor Nilai Pengetahuan Sesudah Penyuluhan	7.93	30	.907	.166

Pengetahuan 1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	2	6.7	6.7	6.7
	Cukup	23	76.7	76.7	83.3
	Baik	5	16.7	16.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Pengetahuan 2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup	9	30.0	30.0	30.0
	Baik	21	70.0	70.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

2. Descriptive Statistics sikap

Descriptive Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	SIKAP PRI-TEST	9.20	30	3.274	.598
	SIKAP POST-TEST	15.67	30	1.788	.326

Sikap 1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	9	30.0	30.0	30.0
	Cukup	15	50.0	50.0	80.0
	Baik	6	20.0	20.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sikap 2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup	1	3.3	3.3	3.3
	Baik	29	96.7	96.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

3. T-tst sampel

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
PENGETAHUAN1	30	6.33	1.373	.251
PENGETAHUAN2	30	7.93	0.907	.166
SIKAP1	30	9.20	3.274	.598
SIKAP2	30	15.67	1.788	.326

Paired Samples Test

		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower
Pair 1	PENGETAHUAN1 - PENGETAHUAN2	-1.600	1.886	.344	-2.304
Pair 2	SIKAP1 - SIKAP2	-6.467	2.609	.476	-7.441

Paired Samples Test

		Paired Differences 95% Confidence Interval of the Difference Upper	t	df	Sig. (2- tailed)
Pair 1	PENGETAHUAN1 - PENGETAHUAN2	-.896	-4.646	29	.000
Pair 2	SIKAP1 - SIKAP2	-5.492	-13.574	29	.000

Lampiran 5.

Lampiran 5.

PERYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Raisatun Ramdani

Nim : P01031220026

Menyatakan bahwa data penelitian yang terdapat di skripsi saya adalah benar saya ambil dan bila tidak saya bersedia mengikuti ujian ulang (ujian utama saya dibatalkan).

Yang membuat
Pernyataan,



(Raisatun Ramdani)

Lampiran 6.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Legkap : Raisatun Ramdani

Tempat/tgl Lahir : Aras Kabu/ 21 November 2002

Jumlah Anggota Keluarga : 7 orang

Alamat Rumah : Dusun Amal Desa Aras Kabu

No hp/ wa : 083800495577

Riwayat Pendidikan : 1. Mis Al-wasliya Aras Kabu
2. Madrasah Tsanawiyah Negeri Lubuk Pakam
3. Madrasah Aliyah Negeri Lubuk Pakam

Hobby : makan dan mendengarkan musik

Motto : Lanjutkan lah apa yang sudah kamu ambil jangan mudah menyerah di tengah jalan

Lampiran 7. Bukti bimbingan skripsi

Bukti bimbingan skripsi

Nama : Raisatun Ramdani

Nim : P01031220026

Judul : Pengaruh Penyuluhan Dengan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Para Siswa Taman Kanak Kanak Nurul Amin Desa Aras Kabu Dalam Pemenuhan Kecukupan Asupan Sayur Dan Buah.

No	Tanggal	Judul/topik bimbingan	T. tangan mahasiswa	T. tangan pembimbing
1.	21 Maret 2023	Pengajuan judul		
2.	31 Maret 2023	- Diskusi judul - ACC judul		
3.	6 April 2023	Revisi Bab I,II		
4.	8 Mei 2023	Revisi Bab II,III		
5.	24 Mei 2023	Revisi tabel devinisi oprasional		
6.	30 Mei 2023	Revisi kuesioner		
7.	9 Juli 2023	Revisi lampiran dan media		
8.	12 Juni 2023	Revisian kuesioner		
9.	28 Juni 2023	Seminar Proposal		
10.	20 November 2023	Revisi dengan penguji 1		
11.	21 November 2023	Revisi dengan penguji 2		
12.	30 November 2023	Revisi Proposal dengan penguji 2		
13.	5 Desember 2023	Fix Proposal		
14.	4 Mei 2024	Mulai Penelitian		
15.	18 Mei 2024	Siap Penelitian		
16.	20 Mei 2024	Data selesai di		

		peroleh		
17.	21 Mei 2024	Penulisan Bab VI, Bab V	34	24
18.	22 Mei 2024	Revisi bab II dan III	34	24
19.	28 Mei 2024	Revisi bab IV	34	24
20.	30 Mei 2024	Revisi hasil data	34	24
21.	3 Juni 2024	Revisi hasil analisis data	34	24

Dokumentasi

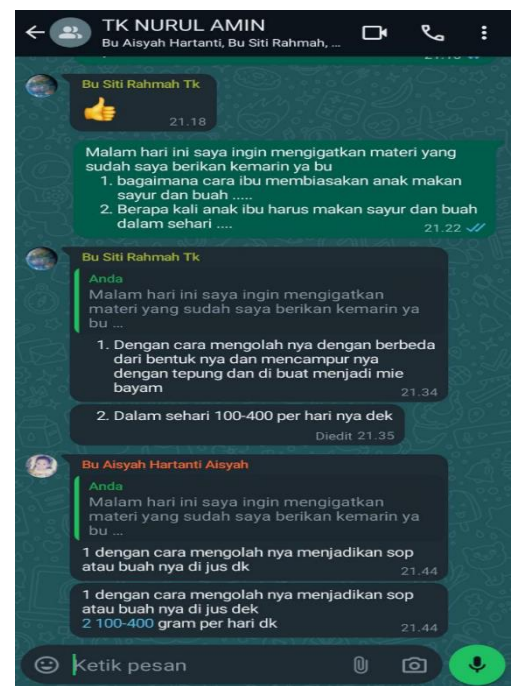
Penyuluhan
memberikan buah
materi sayur dan buah



Dokumentasi ibu



whatsapp grup



KETERANGAN LAYAK ETIK / DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL
"ETHICAL APPROVAL"**No: 01.25 802 /KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2024**Protokol Penelitian yang diusulkan oleh :
*The Research Protocol Proposed By*Peneliti Utama
Principal In Investigator

: RAISATUN RAMDANI

Nama Institusi
Name of the Institution

: Prodi D-IV Gizi Poltekkes Kemenkes Medan

Dengan Judul
*Title***"PENGARUH PENYULUHAN TENTANG PENTING PENGETAHUAN DAN SIKAP DALAM KONSUMSI
SAYUR DAN BUAH TERHADAP IBU DARI ANAK TK NURUL AMIN DI DESA ARAS KABU
KABUPATEN DELI SERDANG"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, Yaitu 1)Nilai Sosial, 2)Nilai ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4)Risiko, 5)Bujukan/Eksploitasi, 6)Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2)Scientific Values, 3)Equitable Assessment and Benefits, 4)Risks, 5)Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7)Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard

Pernyataan Layak Etik ini berlaku selama kurun waktu 15 Mei 2024 sampai 15 Mei 2025

This declaration of ethics applies during the period 15 May 2024 until 15 May 2025

Medan, 15 May 2024

Ketua/chairperson

dr. Lestari Rahmah, MKT.
NIP.197106222002122003